

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN  
SISWA KELAS VII DI SMPN 3 WOJA**

**YULIASTINA<sup>1</sup>, M. ISMAIL<sup>2</sup>, MUHAMMAD ALHADIKA<sup>3</sup>, MUHAMMAD ZUBAIR<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Mataram

e-mail: [yuliaslina36@gmail.com](mailto:yuliaslina36@gmail.com),<sup>1</sup>, [ismailfkip@unram.ac.id](mailto:ismailfkip@unram.ac.id),  
[muhamadlhadika2@gmail.com](mailto:muhamadlhadika2@gmail.com),<sup>3</sup>, [zubairfkip8@gmail.com](mailto:zubairfkip8@gmail.com).

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya strategi guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin siswa kelas VII di SMPN 3 Woja yang dimana di SMPN 3 Woja ini strategi guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan karakter disiplin tersebut terutama guru PPKn dikarenakan Guru mapel PPKn sebagai salah satu sarana yang tepat dalam implementasikan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik pada dasarnya tujuan PPKn adalah untuk menciptakan peserta didik menjadi warga negara yang demokrasi dan ber karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Ketika berbicara guru mapel PPKn dilakukan dalam kegiatan Korikuler pendidikan karakter diwujudkan semua mata pelajaran termasuk mapel PPKn. Disiplin sangat penting untuk diterapkan bagi siswa, disiplin seharusnya tidak hanya menegakkan aturan jangka Panjang, tetapi juga mampu meningkatkan peserta didik yang tinggi. Proses pengembangan karakter disiplin dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan emosional, spiritual dan kepribadian siswa. Untuk mendiskripsikan Strategi yang dihadapi Guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa serta mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa kelas VII di SMPN 3 Woja. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Diskriptif adapun subjek dari penelitian ini yaitu Guru PPKn. Informan dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru BK, Siswa-siswi, SMPN 3 Woja dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di SMPN 3 Woja strategi guru PPKn dalam mengembangkan Karakter Disiplin siswa sudah dijalankan dengan baik yang dimana dalam mengembangkan karakter tersebut guru memberlakukan strateginya mulai dari disiplin waktu, disiplin waktu, disiplin sikap dan disiplin aturan.

**Kata kunci:** Strateg Guru PPKn dalam Mengembangkan karakter disiplin siswa kelas VII di SMPN 3 WOJA

**ABSTRACT**

This research is motivated by the existence of PPKn teacher strategies in developing the disciplined character of class VII students at SMPN 3 Woja, where at SMPN 3 Woja this teacher strategy is really needed in developing this disciplinary character, especially PPKn teachers because PPKn teachers are one of the appropriate tools. In implementing the values of character education for students, basically the aim of PPKn is to make students become democratic citizens with character according to the values of Pancasila. When talking about PPKn subject teachers, it is carried out in character education co-curricular activities which are implemented in all subjects including PPKn subject matter. Discipline is very important to apply to students, discipline should not only enforce long-term rules, but also be able to raise high levels of students. The process of developing disciplined character can have a positive impact on students' emotional, spiritual and personality development. This is done in a simple way, being disciplined in coming to school on time, wearing a uniform according to the applicable rules, being disciplined in carrying out routine school activities. The researcher's goal is to find out. To describe the strategies faced by teachers in developing students' disciplined character and to describe the factors that influence teachers' strategies in developing the disciplined character of

class VII students at SMPN 3 Woja. This research uses qualitative research with a descriptive research type. The subject of this research is Civics Teachers. The informants from this research are the Principal, Deputy Head of Student Affairs, Guidance and Guidance Teachers, students, SMPN 3 Woja and the data collection techniques in this research can be concluded that at SMPN 3 Woja the PPKn teacher's strategy to develop students' Disciplinary Character has been implemented well, as in developing the teacher's character by applying strategies starting from time discipline, attitude discipline and rule discipline.

**Keywords:** strateny Teacher PPKn In Develop Character Discipline Student class VII In smpn 3 Woja

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sangat dibutuhkan menghadapi perubahan dan perkembangan global saat ini sehingga sangat sulit membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Kehadiran PPK ini dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan yang terjadi. Jalur pendidikan formal dianggap sebagai alat ukur terhadap keberhasilan pembentukan karakter peserta didik, sehingga perlu adanya perhatian pemerintah sebagian besar dicurahkan pada pendidikan formal.

Mewujudkan karakter mengacu pada Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang PPK, ada 18 nilai moral Pancasila yang harus diwujudkan dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yaitu: Religius, Jujur, toleran, Disiplin, Berkerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Perestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Bertanggung Jawab.

Pendidikan karakter disekolah dalam penyelenggaraan melalui PPK sendiri dalam Peraturan Presiden Nomor 87/2017 tentang penguatan Pendidikan karakter pada jalur Pendidikan formal secara terintegrasi dalam kegiatan Intrakurikuler, Kurikuler, dan Ekstrakurikuler. PPK dalam kegiatan intrakurikuler ini dilakukan dengan cara penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Meyelenggarakan PPK dalam kegiatan estrakulikuler melalui penguatan niai-nilai karakter untuk mendalami dan pengayaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kurikulum. Dan penyelenggaraan PPK dalam kegiatan ekstakurikuler penguatan nilai-nilai karakter dalam memperluas bakat minat, kepribadian dan kreaksi peserta didik secara optimal.

Disiplin sangat penting untuk diterapkan bagi siswa, disiplin seharusnya tidak hanya menegakkan aturan jangka Panjang, tetapi juga mampu meningkatkan prestasi yang tinggi. Proses pengembangan karakter disiplin dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan emosional, spiritual dan kepribadian siswa, hal ini dilakukan dengan melakukan cara sederhana disiplin datang sekolah tepat waktu, menggunakan seeagam sesuai aturan yang berlaku lingkungan, disiplin dalam melakukan kegiatan sekolah yang menjadi rutinitas.

Hapsari & Iftayani (2016) mengungkapkan bahwa salah satu aspek Pendidikan karakter pada anak yang diperlukan adalah penanaman karakter disiplin. Kedisiplinan sangat penting diajarkan demi terciptanya kehidupan yang sesuai moral, sehingga anak dapat membedakan perbuatan baik dan buruk sebagai makhluk sosial.

Karakter adalah nilai-nilai yang semuanya mengarah kepada kebaikan yang tertanam dalam diri dan terlaksanakan ke dalam semua perilaku di keseharian. Karakter berkaitan dengan aqidah, akhlak, sikap, pola perilaku atau kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang terhadap Tuhan dan lingkungannya. Pembentukan watak dan karakter siswa dapat dilakukan mulai instansi tenaga pendidikan yaitu Kepada Sekolah, wakil sekertarial dan Guru terutama Guru mata pelajaran PPKn. Gurru mata pelajaran pembentukan watak dan karakter siswa dapat

dilakukan melalui instansi tenaga pendidikan yaitu Kepala Sekolah, wakil sekertariat dan Guru terutama Guru mata pelajaran PPKn. Guru mata pelajaran PPKn sebagai salah satu sarana yang tepat dalam implementasikan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik pada dasarnya tujuan PPKn adalah untuk menciptakan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Ketika berbicara guru mapel PPKn dilakukan dalam kegiatan Kurikuler Pendidikan karakter diwujudkan semua mata pelajaran termaksud mata pelajaran PPKn. Karakter meunturkan sikap, perkataan dan tindakan. Karakter seseorang tidak lepas dari sifat alami seseorang baik itu datang dari dalam diri sendiri maupun pengaruh dari luar seperti lingkungan (Kurniawanyah et al, 2021).

Pembentukan watak dan karakter siswa dapat dilakukan melalui instansi tenaga pendidikan yaitu Kepala Sekolah, wakil sekertariat dan Guru terutama Guru mata pelajaran PPKn. Guru mata pelajaran PPKn sebagai salah satu sarana yang tepat dalam implementasikan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik pada dasarnya tujuan PPKn adalah untuk menciptakan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Ketika berbicara guru mapel PPKn dilakukan dalam kegiatan Kurikuler Pendidikan karakter diwujudkan semua mata pelajaran termaksud mata pelajaran PPKn.

Karakter yang harus diterapkan sebagai dari penerapan sebagai bagian dari penerapan pendidikan karakter adalah agama dan toleransi. Nilai agama sangat penting mengingat anak harus memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhannya. Nilai-nilai agama yang diterapkan dilingkungan baik itu rumah, sekolah maupun masyarakat memberikan dampak yang signifikan bagi anak terutama dalam menanamkan nilai-nilai spiritual (Khoiriah et al., 2023)

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai masalah apa saja yang menjadi persoalan oleh guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa saat ini. Hal ini harus menjadi perhatian semua pihak manajemen sekolah terutama Guru PPKn. Kompetensi dasar yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan karakter disiplin, tentu dimulai dari sikap spiritual dan sikap sosial, bagaimana seorang guru mampu dalam memberikan contoh yang baik dan panutan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 4 Oktober 2023 siswa di sekolah SMP Negeri 3 Woja, terlihat Fakta yang terjadi berdasarkan observasi di SMP Negeri 3 Woja yaitu sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang disiplin, mulai dari siswa yang menaati aturan sekolah, tidak ada yang bolos, datang tepat waktu, adanya dukungan dalam pengembangan kemampuan siswa fasilitas untuk ekstrakurikuler, siswa memakai baju seragam lengkap, siswa patuh melakukan keagamaan di sekolah. Program dari sekolah ini dalam melakukan strategi pembiasaan siswa dalam penerapan karakter disiplin mulai dari sambut siswa depan sekolah, mengecek seragam siswa, dan keterlambatan yang menjadi faktor utama. Berdasarkan fakta yang terjadi tersebut dapat dipahami bahwa ini terjadi dikarenakan Guru mampu memperhatikan dan mengajarkan mengenai karakter disiplin. Dalam hal ini Guru PPKn lah mempunyai tugas untuk membina memperhatikan dan membantu proses internalisasi nilai karakter ini akan terwujud jika dalam sekolah ada pembinaan sekolah. Dari pembiasaan yang dilakukan diharapkan akan membentuk karakter siswa yang disiplin.

Sehingga penting penelitian mengenai kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Woja. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan berjudul “Strategi Guru PPKn Dalam PPKn Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Woja”. Permasalahan dalam artikel ini adalah (1) Bagaimana strategi guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin siswa kelas VII di SMPN 3 Woja? (2) Apasaja faktor yang mempengaruhi strategi guru PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin siswa kelas VII di SMPN 3 Woja?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif yang dimana penelitian ini akan memberikan sumber atau informasi dan menggunakan gambar secara lengkap tentang Guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Maka penentuan informan penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik yaitu wawancara terbuka, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data interaktif yang terdiri dari 4 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles Matthew et al., 2014). Data yang dianalisis kemudian diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check (menarik kesimpulan).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Disiplin merupakan latihan batin dan watak yang bermaksud supaya seseorang taat dan patuh terhadap tata tertib (Agustin Sukses Dakhi, 2020). Seperti halnya dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan dengan tepat waktu maupun tidak, kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktu merupakan sebagian dari disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dapat diorientasikan melalui 3 aspek yaitu 1.) Disiplin waktu, 2) Disiplin sikap, 3) Disiplin menegakkan aturan. Ketiga aspek memiliki strategi yang berbeda-beda sesuai jenis kedisiplinan. Untuk lebih jelas dapat sebagai berikut.

### **Strategi Guru PPKn dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin waktu dilakukan dengan melalui keteladanan dan pemberian sanksi. Berbagai hal yang telah dilakukan oleh guru sebagai mana data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa guru telah melakukan strategi dalam mengembangkan karakter siswa melalui keteladanan. Hal yang dilakukan oleh guru bukanlah hal sesekali saja tetapi terus menerus bahwa data yang diperoleh mengatakan kebiasaan yang dilakukan oleh guru yang berada lebih awal disekolah untuk menerima siswa dari gerbang sekolah bahkan sebelum mulai pembelajaran telah menjadi rutinitas.

Kata karakter asalnya dari bahasa Yunani yaitu "*charassein*" yang maknanya mengukir sehingga terbentuk sebuah pola. Proses pendidikan adalah proses "pengukiran". dan "*nurturing*" atau bahasa kitab sucinya proses "*rabbanî*" 9 yaitu pengukiran lewat proses pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan dan sebagainya, sehingga terbentuklah sebuah pola tingkah laku yang mulia, serta mukmin dan muttaqin (Azhar Arsyad, 2013), sedangkan menurut (Kurnia et al., 2023) "karakter adalah nilai-nilai yang semuanya merujuk kepada kebaikan yang ada pada diri dan dilaksanakan kedalam perilaku sehari-harinya yang berkaitan dengan aqidah, akhlak, sikap, pola perilaku atau kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang dan Tuhan dan lingkungannya".

Karakter adalah nilai-nilai yang semuanya mengarah kepada kebaikan yang tertanam dalam diri dan terlaksanakan ke dalam semua perilaku kesehariannya. Karakter berkaitan dengan aqidah, akhlak, sikap, pola perilaku atau kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang terhadap Tuhan dan lingkungannya. Karakter menentukan sikap, perkataan dan tindakan. Karakter seseorang baik itu datang dari dalam diri sendiri maupun pengaruh dari luar seperti lingkungan (Kurniawansyah et al, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa yang diterapkan melalui keteladanan sangat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa karena guru berperan besar dalam membentuk karakter disiplin siswa apalagi yang dilakukan guru dikelas anak akan secara langsung dan terus menerus berinteraksi dengan guru dikelas. Jika guru memberikan contoh yang baik maka anak lebih mudah dalam pembentukan karakter disiplin.

#### **Strategi Guru PPKn dalam Mengembagkan Karakter Disiplin Sikap**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PPKn di SMPN 3 Woja dalam mengembangkan strategi disiplin sikap siswa dilakukan dengan cara melalui proses pembiasaan. Misalnya memberikan contoh kepada siswa seperti, guru datang ke sekolah lebih awal, mengajak siswa bersama-sama membersihkan ruang kelas atau lingkungan sekolah agar proses belajar-mengajar berjalan lancar. Pembiasaan terhadap siswa juga dapat dilakukan dengan membiasakan hal-hal yang positif dalam melakukan kegiatan. Ini menjadi point penting dalam menjadikan siswa dalam perilaku disiplin. Seperti bertutur kata yang baik terhadap teman sebaya, mengucapkan salam bila bertemu dengan guru ataupun menghargai teman sebaya. Bila diterapkan terus menerus tanpa ada pasaan dari pihak manapun akan terbiasa.

Hal yang sama dengan (Amelia & Dafit, 2023) keteladanan merupakan unsur paling mutlak untuk melakukan perubahan perilaku hidup dalam mempersiapkan dan membentuk moral spritual dan sosial siswa. Contoh langsung yang diberikan guru kepada siswanya memberikan pengaruh yang lebih berarti dibandingkan hanya melalui kata-kata tanpa aksi yang ditunjukkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas bahwa keteladanan dan ketegasan seorang guru sangat penting untuk meningkatkan karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah, terutama disiplin sikap. Karena disiplin sikap terbentuk dari keteladanan dan contoh yang sering diberikan oleh guru.

#### **Strategi Guru PPKn dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Menegakkan Aturan**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMPN 3 Woja dalam mengembangkan karakter disiplin menegakkan aturan siswa dalam proses pembelajaran di kelas karakter disiplin selalu diterapkan oleh guru kelas, agar anak terbiasa melakukan disiplin terhadap peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama di dalam kelas. Contohnya seperti tidak diperbolehkan makan dalam kelas, tidak boleh berbicara dalam kelas, dan tugas harus dikumpulkan tepat waktu. Selanjutnya apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah maupun peraturan di dalam kelas maka akan diberikan hukuman/sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar dan memberikan pelajaran kepada siswa lainnya.

Ini sejalan dengan pendapat ukuman menurut (Raihan, 2019) hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (guru orang tua dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran kejahatan atau pelanggaran. Tujuan dari hukuman adalah untuk memperbaiki tabiat dan tingkah laku anak didik untuk mendidik anak ke arah kebaikan sehingga tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dan bertanggung jawab atas kesalahannya (Hamzah, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas memberikan hukuman disini dengan unsur mendidik siswa, dengan tujuan agar siswa mempunyai arah untuk tidak berbuat hal-hal yang tidak baik yang meymipang dari karakter disiplin yang diajarkan oleh guru disekolah. Bentuk hukuman ynag diberikan berupa pemberian tuga tambahan baik mengejarkan soal yang ada dibuku paket. Human yang diberikan juga adalah berdiri didepan kelas sampai jam mata Pelajaran selesai atau dilaporkan kepala Guru BK untuk mendapatkan penaganan lebih lanjut. Di BK siswa diberikan teguran atau menulis surat pernyataan yang berisi hal yang tidak akan diulangi lagi hal ini dapat menjadi Pelajaran bagi siswa untuk tidak mengulang



kesalahan yang sama jika siswa tidak disiplin yang fatal. Lain itu strategi pemberian hukuman juga diperlukan sebagai bentuk upaya terakhir jika siswa tetap tidak disiplin.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Dalam Karakter Disiplin Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Woja**

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Kesadaran Siswa**

Menanamkan kedisiplinan di sekolah ditunjukan supaya semua individu yang berada didalamnya dengan penuh kesadaran dan ketersediaan untuk mengetahui dan menaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tidak hanya peran dari guru saja, namun kesadaran siswa sangat diperlukan dalam pembentukan sikap disiplinnya. Disiplin tidak dapat dipaksakan oleh suatu keadaan yang mengharuskan perilaku itu timbul, melainkan lahir dari hati nurani dan kesadaran diri siswa. Dalam kehidupan di sekolah kedisiplinan akan tata tertib sekolah merupakan sesuatu yang sangat diperlukan demi tercapainya keteraturan dan ketertiban, sehingga tujuan yang di harapkan akan terwujud (Fathnin, 2022). Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas bahwa kurangnya kesadaran siswa sangat berpengaruh terhadap diri siswa itu sendiri, sehingga siswa tidak tapat diatur oleh guru, melanggar aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah, serta dapat mempengaruhi siswa lainnya.

##### **b. Dukungan Guru**

Dukungan dari guru sangatlah berpengaruh dalam mendisiplinkan siswa, jika dukungan dari guru kurang maka hal tersebut terasa sebagai persoalan, tantangan dan kesulitan bagi guru dalam mengembangkan dan pembinaan disiplin sekolah menjadi tanggung jawab guru-guru tetap yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini guru peran dan tugas tidak hanya sebagai pengajar saja tetapi juga sebagai pendidik. Sebab dalam mendisiplinkan siswa harus mendapatkan dukungan dari guru-guru yang ada di sekolah.

Guru merupakan “orang tua” di sekolah sehingga dukungan guru dapat secara langsung membantu siswa menghadapi tuntutan akademik. Guru berpeluang memfasilitasi proses belajar siswa di luar kelas dan memberi dukungan secara emosional (Prihastyanti & Sawitri, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli Guru dapat menjadi sumber dukungan yang potensial karena siswa menghabiskan waktu di sekolah sehingga dapat intens bertemu guru. Perkembangan akademik maupun perilaku siswa juga dapat dengan mudah dipantau guru, sehingga guru dapat dengan mudah pula memberikan bantuan secara langsung apabila siswa mengalami masalah.

#### **2. Faktor Eksternal**

##### **a. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah mempengaruhi perilaku siswa termasuk kedisiplinan. Di sekolah siswa berinteraksi dengan siswa lain dengan peran guru yang mendidik dan mengajarkan serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah, sikap perbuatan dan perilaku guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa maka akan masuk dan meresap di dalam hatinya. Teman sepergaulan atau teman bermain di sekolah juga ikut serta dalam proses pembentukan karakter siswa, teman yang baik akan menjadi cerminan, perilaku tidak disiplin.

Lingkungan sekolah dapat meninjau bagaimana kegiatan kependidikan di sekolah tersebut. Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal (Nurfirdaus & Sutisna, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Hal ini dukungan dari lingkungan sekolah dan warga sekolah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

**b. Faktor Keluarga**

Faktor Keluarga ini sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang termasuk tingkat kedisiplinan dan karakter siswa hal ini selaras dengan pendapat Kurniawansyah ddk, (2021:7) mengatakan bahwa Orang tua merupakan panutan bagi anaknya sekaligus sebagai guru yang sangat penting bagi perkembangan anak. Keluarga menerapkan lingkungan sarana pendidikan non formal yang paling dekat dengan anak, kontribusinya terhadap keberhasilan pendidikan anak cukup besar karena, keluarga seperti orang tua memiliki peran dan kontribusi yang cukup besar terhadap perilaku anak, sebab lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seorang berinteraksi.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhibbah & Kurniawan, 2023) peran guru dan peran orangtua merupakan hal yang sama-sama penting sesuai dengan peran yang harus dilakukan oleh masing-masing sehingga dapat membentuk karakter pada peserta didik. Peran orang tua merupakan peran yang dapat diterapkan dalam kebiasaan keseharian dalam kehidupan sehari-hari pada anak, sehingga karakter disiplin pada anak dapat tercipta. Peran orang tua terhadap karakter disiplin merupakan tanggung jawab orang tua ketika anak berada di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas dukungan orangtua merupakan interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif terhadap anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orangtua pada anaknya dalam pendidikan seperti dalam disiplin belajar. Campur tangan orang tua anak masih cukup besar dibandingkan pada saat anak sudah lebih dewasa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait upaya guru PPKn dalam meningkatkan harus karakter disiplin siswa kelas VII di SMPN 3 Woja dapat disimpulkan sebagai berikut : Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Woja dengan menerapkan karakter disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap di SMPN 3 Woja yaitu melalui: 1) Keteladanan dalam hal ini Guru PPKn menunjukkan keteladanan kedisiplinan dengan hadir tepat waktu kesekolah, masuk kelas tepat waktu dan menjadi pribadi yang menunjukkan sikap baik dan patut dicontoh oleh siswa agar moralitas baik dikelas maupun di luar kelas. 2) Pembiasaan dalam hal ini guru menunjukkan pembiasaan kedisiplinan dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, dalam hal memakai seragam yang rapi serta mentaati peraturan tata tertib, 3) Pemberian hukuman oleh guru terhadap siswa yang telah melanggar tata tertib sekolah, hal ini dilakukan agar siswa tidak dapat mengulangnya lagi. Faktor-faktor yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di SMPN 3 Woja berkaitan dengan faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal berkaitan dengan tingkat kesadaran diri dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yang dihadapi adanya pengaruh dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan dukungan dari guru-guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menenmkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Fathnin, H. S. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Peraturan Sekolah Di Smk Satya Widya Surabaya. *Journal of Education and Reseach*.<https://doi.org/10.56707/jesarr.v1i1.91>
- Hamzah, M. R. J. R. (2022). Efektivitas Pemberian Hukuman Menghafalkan Surah-Surah Tuva Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Al Qulby*, 1 (1), 62-86.

- Hapsari, W., & Iftayani, I. (2016). Model Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation. *Jurnal Indigionous Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 147,1-40.
- Khoiriah, K., Ismail, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 93).
- Kurnia, B. M., Ismail, M., kurniawansyah, E., & Zubair, M. (2023). Implmentasi Program Mentntally Guidance dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak di Pusat Pelayanan Sosial Asuhan Anal Generasi Harapan Nusa Tenggara Barat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 991-1002.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10758>
- Kurniawansyah, E, ddk. (2021). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Wawo. *Jurnal Penelitian*, 8 (2).
- Miles, Matthew, B., Michael, H. A., & Johnny, S. (2014). *Qualitative data análisis: A methods sourcebook*. Sage PUBLICATIONS.
- Moleong, L. J. (2017). *Método penelitian kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset, 6.
- Muhammad Ismail, Edy Harianto, Lalu Sumardi,Edy Kurniawansya, & Basriah. (2022). Sosialisasi Penerapan Pembelajaran Berbasis TPACK Pada Guru PPKn Mardrasah Tsanawiyah se Kota Matram. *Jurnal pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (4), 141-145.
- Muhibbah, U., & Ku Pendidikan Dan Pembelajaran, 5, 895-902.
- Prihastyanti, I., & Sawitri, D. R. (2020). Dukungan guru dan efikasi diri akademik pada siswa SMA Semesta Semarang. *Jurnal Empati*, 7 (3), 867-880.
- Raihan, R. (2019). Penerapan Reward dan Punishmet dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama slam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten PIDIE. *Dayah: Journal of Islamic Education*. 2(1). 115. [Httos://doi.org/10.2237/jie.v2i1.4180](https://doi.org/10.2237/jie.v2i1.4180)
- Rniawan, M. 1. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11 (3), 974-985.